

29 Agustus 2019 Oleh Dedi Haryadi

Diamankan, Pembuang Bayi Ternyata Remaja Baru Lulus SMA

Dedi Haryadi-Headline, Insiden 24 Jam



CIREBON-Teka-teki siapa pelaku pembuang bayi di samping salah satu rumah warga di kompleks Perumahan Taman Banjarwangunan, Kecamatan Mundu, Kabupaten Cirebon akhirnya terungkap. Pelaku adalah NR yang tak lain merupakan ibu kandung bayi malang tersebut.

NR sudah diamankan Unit Reskrim Polsek Mundu kemudian diserahkan ke Polres Cirebon Kota, Rabu (28/8). Perempuan berusia 19 tahun itu dicituk di Perumahan Gerbang Pamengkang Permai sekitar pukul 10.30 WIB. “Sudah kita amankan,” ujar Kasat Reskrim Polres Cirebon Kota AKP Deny Sunjaya kepada *Radarcirebon*. Saat dilakukan penangkapan, pelaku mengakui jika dirinya merupakan ibu kandung sekaligus orang yang menaruh bayi yang ditemukan warga pada Selasa (27/8) sekitar pukul 05.10 WIB itu. Deny mengungkapkan, penangkapan pelaku berawal dari penyelidikan yang dilakukan petugas. Dari hasil penyelidikan, pihaknya menemukan petunjuk yang mengarah pada salah satu bidan praktik di Kota Cirebon.

Bidan tersebutlah yang membantu persalinan NR sekitar 3-4 hari lalu, tepatnya pada Minggu 25 Agustus 2019 sekitar pukul 15.44 WIB. “Dari bidan tersebut kemudian kita mendapatkan data ibu kandung bayi,” ucapnya. Polisi kemudian bergegas menuju salah satu rumah di Perumahan Gerbang Pamengkang Permai. Benar saja, di situ pelaku tengah beristirahat.



Saat penangkapan, pelaku secara kasat mata terlihat sehat. Namun, ia tidak dapat menyembunyikan rasa trauma yang dia alami. “Trauma, dia merasa trauma juga. Istilahnya walaupun *gimana ya*, itu *kan* darah dagingnya,” kata Deny.

Selain itu, saat ditangkap, pelaku juga mengaku sempat meminta maaf dan mengaku khilaf. Ia mengakui jika dia merasa malu karena bayi tersebut merupakan hasil dari hubungan gelap pelaku dengan seorang remaja berinisial DV yang juga masih berusia 19 tahun. “Apalagi (bayi itu lahir, *red*) *kan* tanpa ikatan, usia masih muda juga, orang tua tidak mengetahui,” tutur Deny.

Hingga Rabu petang (28/8), pelaku masih menjalani pemeriksaan secara intensif di Unit Perlindungan Perempuan dan Anak (Unit PPA) Satreskrim Polres Cirebon Kota. Polisi juga masih mempertimbangkan untuk melakukan penahanan atau tidak terhadap pelaku. “Karena kami tidak mau ambil risiko, kalau kelihatannya mungkin sehat, tapi tidak tahu *kan* apa yang dia rasakan,” tandasnya.

Sementara Kuwu Desa Pamengkang Saefudin Zuhri membenarkan jika saat ini ibu dari bayi yang ditemukan di Banjarwangunan tersebut adalah salah seorang warga yang tinggal di salah satu kompleks perumahan yang ada di wilayahnya. “Saya juga kaget baru dapat kabarnya. Tapi, untuk detailnya saya belum dapat perkembangan yang bersangkutan itu statusnya seperti apa,” ujarnya.

Menurut Saefudin, jarak antara TKP penemuan bayi dan rumah terduga ibu dari bayi tersebut tidak begitu jauh. Meskipun terpisah desa, namun jarak nya hanya sekitar 500 meter. “Yang bersangkutan warga perumahan juga di Pamengkang. Info lebih lanjut belum saya terima. Tapi yang pasti yang bersangkutan warga kita. Saat ini sudah dibawa ke Polres Cirebon Kota untuk penanganan lebih lanjut,” imbuhnya. **(day/dri)**